

ABSTRAK

Perkembangan media massa film sebagai penyalur informasi dan hiburan berkembang dengan pesat. Publik dimudahkan dalam mengakses film dari datang ke bioskop atau streaming melalui internet. Namun, kemudahan akses tersebut belum dapat dinikmati sepenuhnya oleh penyandang tuli yang memiliki gangguan pendengaran. Melalui film Keluarga Cemara versi teks bahasa Indonesia, penyandang tuli dapat menikmati film Indonesia dengan nyaman. Penggunaan teks pada film ini diwujudkan dengan setiap bentuk suara yang ada pada film diterjemahkan menjadi bentuk teks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses realisasi teks bahasa Indonesia pada film dan faktor penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dokumen. Pada penelitian ini menggunakan teori normatif media sebagai kerangka teoritis. Hasil penelitian ini menemukan bahawa proses realisasi teks bahasa Indonesia pada film Keluarga Cemara karena adanya kebijakan pembuat film, pengaruh dari luar yaitu penyandang tuli sendiri, dan realisasi teks yang cermat. Sedangkan faktor penghambat realisasi disebabkan karena faktor peraturan dari pemerintah yang tidak mengikat dan kebijakan dari produsen film itu sendiri.

Kata Kunci : Film, Hak Publik, Teks Bahasa Indonesia, Tuli

ABSTRACT

The development of film mass media as a channel of information and entertainment is growing rapidly. The public is facilitated in accessing films from coming to the movies or streaming via the internet. However, the ease of access can not yet be fully enjoyed by deaf people who have hearing loss. Through the Indonesian version of the film Family Cemara, deaf people can enjoy Indonesian films comfortably. The use of subtitles in this film is realized with every sound form in the film translated into text form. The purpose of this study was to determine the process of the realization of Indonesian texts on film and its inhibiting factors. This study uses qualitative methods and data collection using in-depth interviews and documents. In this study using media normative theory as a theoretical framework. The results of this study found that the process of the realization of Indonesian texts on the film Family Cemara due to the policy of the filmmaker, the influence from outside that is deaf themselves, and the realization of careful texts. Whereas the inhibiting factor of the realization was due to the non-binding government regulatory and policy factors of the film producers themselves.

Keywords: *Film, Public Rights, Indonesian Text, Deaf*